

## Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pancasila

Anggun Dwi Jayanti<sup>1</sup>, Dita Fransiska<sup>2</sup>, Ulfa Isnaini<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

<sup>1</sup> [anggun.2022406405132@student.umpri.ac.id](mailto:anggun.2022406405132@student umpri.ac.id), <sup>2</sup> [dita.2022406405136@student.umpri.ac.id](mailto:dita.2022406405136@student.umpri.ac.id), <sup>3</sup> [ulfa.2022406405142@student.umpri.ac.id](mailto:ulfa.2022406405142@student.umpri.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis lapbook guna meningkatkan partisipasi siswa dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas III di SD Negeri 2 Podomoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Proses pengembangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan isi lapbook, pengembangan dan validasi produk, implementasi di kelas, serta evaluasi efektivitasnya. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, dengan 87,92% siswa memberikan tanggapan positif terhadap lapbook dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas pembelajaran. Lapbook ini mengintegrasikan elemen visual dan kinestetik, memungkinkan siswa secara aktif mengeksplorasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan melipat, memotong, dan merakit isi materi. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan pemahaman siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media lapbook sangat layak dan sesuai untuk meningkatkan pembelajaran partisipatif dalam Pendidikan Kewarganegaraan, terutama pada materi yang bersifat abstrak dan sarat nilai seperti Pancasila.

**Kata kunci:** Lapbook, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, partisipasi siswa, media pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas. Idealnya, keterlibatan siswa mencakup aspek fisik, emosional, dan kognitif selama proses belajar berlangsung. Menurut Hake (2020), partisipasi aktif siswa secara langsung berkorelasi dengan meningkatnya pemahaman konseptual dan retensi materi. Hal ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Piaget dalam Suparno, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran yang partisipatif tidak hanya menjadi tuntutan pedagogis, tetapi juga amanat dari regulasi pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang menekankan pentingnya proses pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik.

Namun, kondisi aktual di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), masih tergolong rendah. Materi Pancasila yang bersifat konseptual dan nilai-nilai sering kali disampaikan secara monoton dan kurang menarik, sehingga menurunkan antusiasme siswa. Hasil penelitian Lestari dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang aktif secara verbal maupun nonverbal dalam pembelajaran PPKn. Senada dengan itu, Nurhayati dan Saputra (2022) menemukan bahwa pendekatan konvensional serta penggunaan media yang tidak variatif menjadi penyebab utama rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila.

Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan yang ada. Padahal, materi Pancasila memegang peran strategis dalam pembentukan karakter kebangsaan dan pemahaman ideologi negara bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut, salah satunya adalah melalui pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Salah satu media yang potensial untuk dikembangkan adalah lapbook. Lapbook merupakan media pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan elemen visual, kinestetik, dan kreatif untuk menyajikan materi secara menarik dan terstruktur. Media ini memungkinkan siswa untuk menyusun, memotong, melipat, dan menyusun kembali informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran ke dalam format yang dapat dibuka dan ditutup seperti buku lipat. Dengan demikian, media lapbook mendukung keterlibatan aktif siswa secara fisik maupun kognitif. Penelitian oleh Utami dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif seperti lapbook dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Sementara itu, Ramadhani dan Dewi (2023) mencatat adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan dan keterlibatan siswa setelah penggunaan lapbook dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengembangkan media lapbook sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami materi Pancasila. Untuk menjawab permasalahan rendahnya keterlibatan

siswa dalam pembelajaran, penelitian ini dirancang melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang mencakup identifikasi masalah, perancangan media, validasi oleh ahli, serta uji coba di lapangan. Dengan langkah-langkah tersebut, artikel ini diharapkan dapat menawarkan solusi pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu menjembatani kesenjangan antara metode konvensional dan kebutuhan belajar siswa yang partisipatif.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, pengembangan media lapbook dinilai penting sebagai salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Pancasila. Melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, lapbook tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan media lapbook sebagai alat bantu pembelajaran dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa pada materi Pancasila.

## KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### a. Media Pembelajaran

#### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa. Menurut Batubara (2020), media merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti pengantar atau saluran. Kusnandi (2020) menyatakan bahwa media adalah wadah pesan yang digunakan untuk menyampaikan informasi instruksional dari sumber kepada penerima. Lebih lanjut, Marlina (2021) mengartikan media pembelajaran sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Cahyadi (2019) menegaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat penyebar dan penyampai pesan yang mampu merangsang minat, perhatian, serta pikiran siswa, sehingga menciptakan interaksi yang kondusif dalam pembelajaran. Arief S. Sadiman (2019) juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat fisik yang mampu merangsang proses belajar melalui keterlibatan sensorik siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran tidak hanya membantu memperjelas informasi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

#### 2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam pembelajaran telah banyak dikaji. Arsyad (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minat mereka. Media juga berperan dalam mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dalam proses pembelajaran.

Cahyadi (2019) menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep yang kompleks, memperjelas objek yang terlalu besar atau kecil, dan menghidupkan kembali peristiwa-peristiwa masa lalu melalui visualisasi. Keseluruhan manfaat ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu menumbuhkan kegiatan belajar yang mandiri dan berkelanjutan serta memperkaya pengalaman belajar siswa.

### b. Konsep Media Lapbook

#### 1. Pengertian dan Konsep Media Lapbook

Salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar adalah lapbook. Lapbook merupakan media berbasis proyek yang berbentuk buku lipat berisi informasi visual dan interaktif mengenai suatu topik atau unit pembelajaran (Yuliana & Setyowati, 2021). Media ini memungkinkan siswa untuk menyusun, melipat, membuka, dan mengeksplorasi materi melalui elemen-elemen fisik seperti gambar, kartu, atau diagram yang dapat diubah-ubah. Interaksi langsung dengan materi melalui elemen visual tersebut menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Lapbook juga merupakan media berbasis keterampilan tangan yang cocok digunakan dalam pendekatan saintifik, yang terdiri dari langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Hal ini membuat lapbook tidak hanya mendukung pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek psikomotorik dan afektif siswa dalam pembelajaran.

#### 2. Manfaat Media Lapbook dalam Pembelajaran

Menurut berbagai penelitian, media lapbook memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar, bersifat interaktif, menarik secara visual, dan dapat digunakan untuk berbagai topik pelajaran (Yuliana & Setyowati, 2021). Selain itu, lapbook dapat dijadikan portofolio siswa, membantu menyederhanakan materi menjadi poin-poin penting, serta mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam menyajikan hasil belajar mereka.

Pemanfaatan media lapbook dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam meningkatkan semangat belajar dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan tampilan yang menarik dan bersifat personal, siswa juga terdorong untuk merasa memiliki dan bangga terhadap hasil karyanya.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Lapbook

Menurut Hidayat (2020) dan Lestari (2019), kelebihan media lapbook antara lain bersifat interaktif, dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui visualisasi, serta mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Lapbook juga mudah dibuat, relatif murah, dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis materi ajar.

Namun demikian, lapbook memiliki kekurangan, salah satunya adalah membutuhkan waktu lebih dalam proses pembuatannya. Guru dan siswa perlu waktu tambahan untuk mempersiapkan bahan serta menyusun isi lapbook secara sistematis. Kendati demikian, kekurangan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang baik dan melibatkan siswa secara bertahap.

#### c. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Partisipasi siswa merupakan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar, baik secara fisik, mental, maupun emosional (Safitri et al., 2024). Partisipasi ini tampak melalui aktivitas seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, mencatat, hingga menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran (Iskandar, 2017). Dewi (2020) menyebutkan indikator partisipasi meliputi kehadiran, keaktifan dalam tugas dan diskusi, serta respons terhadap guru dan teman.

Faktor yang memengaruhi partisipasi siswa terdiri dari faktor internal seperti motivasi belajar dan kepercayaan diri (Wahyuni, 2021; Setiyani & Nurohman, 2020), serta faktor eksternal seperti metode, media pembelajaran, dan lingkungan belajar (Nasution et al., 2022; Sari, 2021).

#### 1. Media Lapbook dalam Pembelajaran

Lapbook merupakan media pembelajaran berbasis proyek yang bersifat visual dan interaktif, memfasilitasi siswa untuk menyusun dan mengeksplorasi materi secara kreatif (Yuliana & Setyowati, 2021). Media ini dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, dan minat siswa karena menyajikan materi secara konkret dan menyenangkan (Lestari, 2019; Hidayat, 2020). Keunggulan lain lapbook adalah fleksibilitas penggunaannya untuk berbagai topik dan kesesuaiannya dengan pendekatan saintifik.

#### 2. Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa memiliki peran penting dalam pendidikan karakter. Dalam pembelajaran, Pancasila diajarkan tidak hanya sebagai konsep normatif, tetapi juga sebagai nilai yang harus dihayati dan diamalkan siswa (Kusuma & Wahyudi, 2021). Tujuannya adalah membentuk warga negara yang berintegritas, nasionalis, dan bertanggung jawab (Kemendikbudristek, 2022). Namun dalam praktiknya, materi Pancasila sering dianggap abstrak dan disampaikan secara monoton, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa.

#### d. Penelitian Terdahulu (Bukti Empiris)

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media lapbook dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Kusumaningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan lapbook bersama model NHT dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PPKn. Badriyah (2023) mengembangkan media lapbook untuk materi IPA dan memperoleh hasil layak digunakan dengan tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi. Napitupulu (2021) juga membuktikan bahwa lapbook berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

#### e. Asumsi Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan bukti empiris yang telah dipaparkan, penelitian ini dibangun atas beberapa asumsi berikut:

Siswa Sekolah Dasar pada umumnya memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, sehingga media seperti lapbook yang bersifat visual dan interaktif dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar.

Media lapbook mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas langsung seperti melipat, menempel, dan menulis, yang memperkuat pemahaman materi.

Peningkatan partisipasi siswa akan berdampak positif terhadap pemahaman materi, khususnya dalam pembelajaran Pancasila yang membutuhkan pendekatan kontekstual.

Media pembelajaran yang menarik dan sistematis, disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III SD, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Guru membutuhkan media pembelajaran yang inovatif, praktis, dan mudah diterapkan untuk menyampaikan materi PPKn secara lebih interaktif dan menyenangkan.

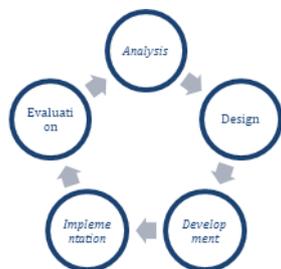
#### f. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan dukungan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

"Penggunaan media lapbook berpengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran materi Pancasila di kelas III sekolah dasar."

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Metode ini dipilih karena berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan praktis, dalam hal ini adalah media lapbook, yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar.



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2019)

### a. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan pengembangan media dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan dalam model ADDIE. Tahapan tersebut meliputi:

1. Analisis, untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, dan tujuan instruksional.
2. Desain, berupa perencanaan isi, struktur, dan tampilan media lapbook berdasarkan hasil analisis.
3. Pengembangan, yaitu pembuatan media lapbook disertai validasi dari ahli media dan materi.
4. Implementasi, yaitu uji coba media lapbook dalam kegiatan pembelajaran kelas III.
5. Evaluasi, yaitu peninjauan ulang efektivitas media berdasarkan hasil observasi dan asesmen, meskipun tahap evaluasi sumatif tidak dilakukan secara mendalam karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

### b. Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berada pada pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn, khususnya materi Pancasila untuk siswa kelas III SD Negeri 2 Podomoro.

- Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Podomoro.
- Objek penelitian adalah partisipasi siswa dalam pembelajaran Pancasila.

#### 1. Bahan dan Alat Utama

Bahan utama dalam pengembangan media ini adalah lapbook, yang dirancang dengan elemen visual, potongan informasi, dan aktivitas kreatif seperti melipat, menempel, dan menulis. Alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data mencakup lembar observasi asesmen partisipasi, serta peralatan pendukung pembuatan media seperti kertas, alat tulis, dan materi ajar.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Podomoro, pada semester genap tahun pelajaran berjalan. Tempat dipilih berdasarkan ketersediaan data dan relevansi dengan konteks permasalahan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn.

### c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi siswa menggunakan asesmen formatif, yang dirancang untuk memantau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen menggunakan skala Likert 5 poin, dengan indikator mencakup:

1. Menjawab dan mengajukan pertanyaan.
2. Mengerjakan tugas.
3. Aktif dalam diskusi.
4. Menyampaikan pendapat.
5. Membuat catatan.
6. Memberikan umpan balik.

Data dikumpulkan selama pembelajaran berlangsung dengan mencatat frekuensi keterlibatan siswa sesuai indikator yang telah ditetapkan.

### d. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (X): Media lapbook, yaitu media pembelajaran interaktif berbentuk buku lipat yang digunakan untuk menyajikan materi secara menarik dan visual.

Variabel terikat (Y): Partisipasi siswa, yaitu keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup dimensi fisik, mental, dan emosional.

#### e. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Skor partisipasi siswa dari lembar observasi diklasifikasikan berdasarkan skala Likert untuk menilai tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1

#### Klasifikasi Skala Likert Asesmen

No	Jawaban Item	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Hampir tidak pernah	2
5.	Tidak pernah	1

Sumber: Sani, 2022

Hasil ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media lapbook dalam meningkatkan partisipasi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk mengembangkan media pembelajaran berupa lapbook pada materi Ayo Mengenal Pancasila di kelas III SD Negeri 2 Podomoro. Dengan Produk Awal yang Dikembangkan adalah media lapbook yang memuat materi mengenai Garuda Pancasila. Lapbook ini dirancang untuk menstimulasi partisipasi aktif siswa melalui elemen interaktif seperti spiner, kantong informasi, dan aktivitas menempel atau melipat.

#### a. Tahap *Analyze* (Analisis)

Analisis dilakukan terhadap empat aspek utama:

- Tujuan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka
- Sarana dan prasarana sekolah, menunjukkan keterbatasan media berbasis digital
- Kinerja belajar siswa, yang menunjukkan rendahnya partisipasi dalam materi Pancasila
- Karakteristik peserta didik, yang menunjukkan siswa lebih tertarik pada media visual dan kegiatan interaktif

#### b. Tahap *Design* (Desain)

Pada tahap ini, peneliti merancang:

- Tujuan pembelajaran spesifik Instrumen penelitian (angket partisipasi siswa)
- Sketsa tata letak lapbook serta elemen-elemen visual dan interaktif yang akan dimasukkan

#### c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Media lapbook dikembangkan dengan memperhatikan aspek kemenarikan, interaktivitas, dan kesesuaian dengan usia siswa. Konten lapbook meliputi:

- Cover media
- Materi pokok Garuda Pancasila
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Panduan penggunaan untuk guru dan siswa

#### d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Uji coba dilakukan kepada 17 siswa dari total 31 siswa kelas III. Setelah penggunaan lapbook dalam proses pembelajaran, siswa diminta mengisi angket untuk mengukur respon dan partisipasi mereka.

#### e. Hasil angket respon peserta didik:

Tabel 3.2

#### Hasil angket respon peserta didik

Jumlah Responden	Persentase	Kategori
17 Siswa	87,92%	Sangat baik dan

		sangat layak
--	--	--------------

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Sumber perhitungan:

V-au :  $Tse X 100\%$

$Ts h$

:  $837952 \times 100\%$

: 87, 92%

Hasil ini menunjukkan bahwa media lapbook mendapat respon sangat positif dari peserta didik, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, maupun keefektifan dalam mendukung partisipasi.

#### f. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Berdasarkan hasil implementasi dan respon siswa, tidak diperlukan revisi terhadap media lapbook. Produk akhir dinilai layak digunakan untuk menunjang pembelajaran PKN pada materi Pancasila.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lapbook efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PKN, khususnya materi Ayo Mengenal Pancasila. Ini sesuai dengan teori partisipasi yang diungkap oleh Iskandar (2017), bahwa partisipasi belajar merupakan bentuk keterlibatan siswa secara aktif, baik secara mental maupun emosional, dalam proses pembelajaran.

Selain itu, keberhasilan lapbook ini mendukung temuan dari Yuliana & Setyowati (2021) bahwa media interaktif seperti lapbook mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Respon siswa terhadap tampilan visual yang menarik, kegiatan tangan yang aktif (seperti melipat dan menempel), serta penyusunan informasi secara ringkas dan kontekstual memperkuat keunggulan lapbook sebagai media yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa usia 9–10 tahun (visual dan kinestetik).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Kusumaningsih et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan lapbook dalam pembelajaran PPKn meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Begitu pula dengan Badriyah (2023) yang mencatat peningkatan motivasi belajar pada siswa melalui pengembangan lapbook di materi IPA.

Media ini dinilai layak digunakan tanpa revisi, karena memenuhi beberapa kriteria:

- Menyediakan pengalaman belajar visual dan interaktif
- Mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif
- Menggunakan bahasa dan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa

Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini:

- Pengembangan hanya terbatas pada satu tema materi, yaitu Ayo Mengenal Pancasila
- Implementasi dilakukan di satu sekolah saja, sehingga generalisasi hasil masih terbatas

### KESIMPULAN

Proses pengembangan media Lapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi Ayo Mengenal Pancasila di kelas III SD Negeri 2 Podomoro telah melalui tahapan yang terstruktur dan terukur. Dengan menerapkan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation), langkah-langkah pengembangan telah dilakukan dengan cermat. Analisis mendalam terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, termasuk kurangnya partisipasi belajar siswa dan keterbatasan media pembelajaran yang ada, menjadi dasar bagi perancangan media ini. Desain media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, sehingga konten yang interaktif, video pembelajaran, dan latihan soal yang variatif dapat disajikan secara efektif. Implementasi media dilakukan melalui uji coba lapangan di SD Negeri 2 Podomoro, yang menghasilkan respons positif dari siswa dan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi belajar serta pemahaman materi. Selanjutnya, evaluasi terhadap media ini menunjukkan tingkat kelayakan yang baik dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Ayo Mengenal Pancasila.

Pengembangan Media Lapbook untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi Ayo Mengenal Pancasila dinyatakan sangat baik dan sangat layak tanpa revisi. Berdasarkan penilaian respon peserta didik, media ini memperoleh presentase sebesar 87,92% dengan kriteria sangat layak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta siswa-siswi SD Negeri 2 Podomoro yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan dukungan penuh selama proses pengumpulan data. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sejak tahap perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian ini. Tidak lupa, terima kasih disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan moral. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badriyah, S. (2023). *Pengembangan media lapbook untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi perubahan wujud benda kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri* (Skripsi, IAIN Kediri). <https://etheses.iainkediri.ac.id/>
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Batubara, H. H. (2021). *Media pembelajaran MI/SD*. Semarang: Graha Edu.
- Cahyadi. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar*. Serang: Kota Serang Baru (KBS).
- Dewi, Y. (2020). *Indikator partisipasi belajar siswa* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Hake, R. R. (2020). Interactive engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 68(1), 64–74.
- Hidayat, R. (2020). Penerapan media lapbook dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 45–55.
- Indrayana, B. (2019). Pendidikan Pancasila sebagai pilar pendidikan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 24(3), 45–52.
- Iskandar. (2017). Partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 101–110.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka: Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusuma, A., & Wahyudi, A. (2021). Implementasi nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 101–110.
- Kusumaningsih, D., Rahmawati, S., & Nurweni, A. (2023). Peningkatan hasil belajar PPKn model NHT dengan media lapbook di SD Muhammadiyah Trayu. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 11(1), 45–56.
- Lestari, N. (2019). Strategi penerapan media lapbook dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 109–118.
- Lestari, P. A., & Prasetyo, H. (2021). Analisis partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 412–422.
- Marlina, L., & Rahmawati, D. (2020). Inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 60–67.
- Napitupulu, S. (2021). Pengaruh media lapbook pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 1(1), 1–10.
- Nasution, S., Harahap, D., & Syahputra, E. (2022). Pengaruh strategi aktif terhadap partisipasi siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 65–74.
- Nurhayati, D., & Saputra, M. (2022). Faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 23–30.
- Purbawati, R., Abdullah, M., & Rahman, A. (2020). Partisipasi publik dalam proses pembelajaran di era pandemi Covid-19. *Administratio: Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 123–130.
- Putra, H. A., & Sari, D. N. (2022). Urgensi pembelajaran Pancasila dalam membentuk karakter bangsa. *Jurnal Civics*, 19(1), 55–63.
- Rachmawati, I. (2020). Strategi kontekstual dalam pembelajaran nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 15–24.
- Ramadhani, R., & Dewi, K. (2023). Inovasi media lapbook dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 15(2), 89–97.
- Reza, W. P. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan penempatan terhadap kinerja pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan. *JOM Fekon*, 4(1), 426–437.
- Riduwan. (2013). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. (2019). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Safitri, E., Zakso, A., Purnama, S., & Sulistyarini, B. (2024). Meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui media teka-teki silang. *Jurnal Edukasi*, 12(1), 45–52.
- Sari, N. (2021). Lingkungan belajar dan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 99–108.
- Setiyani, E., & Nurohman, S. (2020). Kepercayaan diri dan hubungannya dengan partisipasi belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 45–52.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2019). *Teori belajar konstruktivisme: Landasan teoritis dan praktis dalam pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Utami, N. F., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh penggunaan media lapbook terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.
- Wahyuni, D. (2021). Peningkatan partisipasi belajar melalui strategi aktif siswa. *Prosiding SNPPTK UNNES*, 1–10.
- Yuliana, D., & Setyowati, W. (2021). Pemanfaatan lapbook untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 23–31.